



DAMPAK MEDIA GRAFIS TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA (STUDI SURVEY DI SMK NEGERI 14 JAKARTA)

Siti Nur Azizah^{1*}, Yuli Marlina²

^{1*,2} Universitas Islam Jakarta

*Email: stnurazizah410@gmail.com, yulie.marlina@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i1.3868>

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang oleh hasil Observasi yang peneliti lakukan terhadap peserta didik di SMK Negeri 14 Jakarta. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah media grafis berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa di SMK Negeri 14 Jakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar dampak pengaruh media grafis yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei yang melibatkan siswa dari kelas XI AKL 1. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dampak antara media grafis dan minat belajar siswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur dampak media grafis dan minat belajar siswa. Responden dalam penelitian ini adalah siswa dari SMK Negeri 14 Jakarta. Hasil penelitian diharapkan dapat menunjukkan pengaruh dampak signifikan media grafis terhadap minat belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang cukup kuat atau sedang antara keterlibatan media grafis dengan minat belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika dilihat dari uji koefisien Product Moment menghasilkan “ r_{xy} ” atau “ r_o ” sebesar 0,521, sedangkan “ r_t ” pada tabel signifikan 5% = 0,306 dan taraf signifikan 1% = 0,349. Dengan demikian dapat diketahui bahwa “ r_o ” > “ r_t ” baik pada signifikan 5% maupun 1%. Maka berdasarkan hasil tersebut Hipotesis Alternatif (H_a) diterima atau disetujui dan Hipotesis Nihil (H_o) ditolak atau tidak disetujui. Berdasarkan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa terdapat dampak pengaruh pada media grafis terhadap minat belajar siswa di SMK Negeri 14 Jakarta.

Kata Kunci: Media Grafis, Minat Belajar, Siswa

1. PENDAHULUAN

Minat belajar siswa di SMK Negeri 14 Jakarta selama proses pembelajaran kerap terdapat berbagai faktor yang memengaruhi hal tersebut, dan salah satunya adalah pemanfaatan media grafis. Saat proses pembelajaran berlangsung, sejumlah siswa tampak kurang fokus dan tidak aktif berpartisipasi terhadap materi yang diajarkan. Meskipun guru telah berupaya menggunakan berbagai media pembelajaran, seperti gambar, video, dan animasi, kenyataannya masih banyak siswa yang menunjukkan ketertarikan rendah, terutama ketika materi disampaikan tanpa didukung media grafis yang menarik. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana dampak media grafis dapat meningkatkan atau memengaruhi minat belajar siswa di sekolah tersebut.

Alat bantu pembelajaran adalah sarana yang digunakan untuk membantu dalam proses belajar mengajar, dengan harapan dapat memperlancar dan memperbaiki efektivitas komunikasi antara pengajar dan murid. Kehadiran media ini sangat memudahkan Guru berperan dalam menjelaskan materi dan membantu siswa agar lebih mengerti pelajaran dengan baik. Karena itu, sangat penting bagi guru untuk memiliki kemampuan dalam mengombinasikan media pembelajaran. dengan metode pengajaran yang tepat (Rubiman & Kamali, 2018). (<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/JPE/article/view/684/595>)

Dengan tujuan untuk memperbaiki cara berbicara yang baik antara pengajar dan siswa. Penggunaan alat ini sangat membantu bagi guru dalam memberikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih sistematis sehingga mudah dipahami oleh siswa.

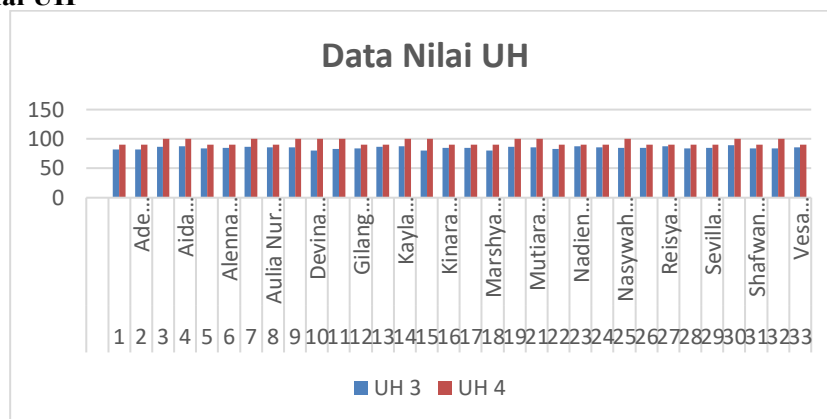
Oleh sebab itu, sangat krusial bagi pengajar untuk memiliki kemampuan dalam memilih



dan memanfaatkan alat belajar yang tepat, menarik, dan inovatif guna menciptakan pengalaman belajar yang efisien serta meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar melalui pendekatan pengajaran yang sesuai. Dengan cara ini, diharapkan siswa-siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar.

Namun demikian memperhatikan realita di lapangan menunjukkan terjadinya beberapa tantangan dan hambatan, sehingga dikhawatirkan tujuan minat belajar siswa tidak dapat diraih. Kekhawatiran ini dapat difahami dengan memperhatikan data yang selama PPL disekolah.

Presentase Nilai UH



Gambar 1

Sumber Data : Dari sekolah SMK Negeri 14 Jakarta

Melihat data yang disampaikan di atas terlihat adanya penurunan nilai siswa yang kurang baik atau dibawah KKM(85), sehingga dengan adanya pengaruh media meningkat dengan sangat cepat dalam pembelajaran di kelas. Dalam penurunan nilai siswa ternyata dapat menunjukan gejala yang meningkatkan kekhawatiran guru terhadap nilai siswa nya.

Berdasarkan data dan fenomena yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti terdorong untuk mengkaji lebih lanjut melalui sebuah penelitian yang berjudul Dampak Media Grafis terhadap Minat Belajar Siswa Studi Survei di SMK Negeri 14 Jakarta.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif melalui studi survei. Metode yang digunakan adalah deskriptif analitik korelasional, yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dalam konteks penelitian ini, variabel bebas (X) adalah media grafis yang digunakan dalam proses pembelajaran, sedangkan variabel terikat (Y) adalah minat belajar siswa di SMK Negeri 14 Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara penggunaan media grafis terhadap minat belajar siswa. Jika terdapat pengaruh, penelitian ini juga akan mengukur sejauh mana pengaruh media grafis terhadap minat belajar siswa. Dengan menggunakan analisis statistik yang tepat, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara kedua variabel tersebut, serta implikasi praktisnya untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui penggunaan media grafis yang efektif.

Dalam studi ini, sampel yang diambil adalah semua siswa kelas XI AKL 1 yang berjumlah 32 orang. Metode sampel jenuh adalah metode di mana seluruh anggota populasi dipilih sebagai responden. Metode ini biasanya digunakan ketika populasi kurang dari 100 orang. Dalam konteks penelitian ini, seluruh anggota populasi dijadikan sampel, sehingga setiap individu dalam populasi berkontribusi sebagai responden.

Teknik pengambilan sampel terhadap siswa dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling, yang termasuk dalam kategori non-probability sampling sederhana. Proses penetapan siswa menjadi sampel diambil dari kelas XI. karena dianggap paling sesuai dengan tahapan pembelajaran yang telah berlangsung secara konsisten.



Adapun kriteria pemilihan sampel adalah siswa-siswa yang memiliki nilai tertinggi pada ulangan harian semester ganjil tahun ajaran 2024/2025, sehingga diharapkan mampu memberikan data yang relevan dan akurat terkait hubungan dampak antara media grafis dan minat belajar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner diberikan kepada 32 siswa, dan peneliti menggunakan jawaban tersebut untuk melihat bagaimana media grafis memengaruhi minat belajar siswa. Dua puluh pertanyaan diajukan tentang Media grafis (Variabel X) dan dua puluh pertanyaan diajukan tentang Minat Belajar (Variabel Y).

Jenis pernyataan dalam setiap item kuesioner mempengaruhi penentuan skor pada skala Likert. Respon "Sangat Setuju" diberi nilai 5, "Setuju" diberi nilai 4, "Ragu-ragu" atau "Netral" mendapat nilai 3, "Tidak Setuju" bernilai 2, dan "Sangat Tidak Setuju" memperoleh nilai 1. Pendekatan ini digunakan agar peneliti dapat mengamati dan menganalisis tingkat minat belajar siswa terhadap penggunaan media grafis dalam pembelajaran.

Informasi tentang bagaimana media grafis memengaruhi minat belajar siswa dapat diperoleh 32 siswa SMK Negeri 14 Jakarta saat ini mengisi kuesioner. Setelah setiap responden mengirimkan jawaban, jawaban tersebut diberi skor menggunakan bobot yang telah ditetapkan. Jumat, 20 Juni 2025 merupakan hari survei. Semua data di analisis berdasarkan skor pertanyaan untuk menilai media grafis dan minat belajar siswa. Tabel di bawah ini menunjukkan evaluasi siswa SMK Negeri 14 Jakarta yang disusun berdasarkan skor.

Tabel 1 Hasil Skor Kuesioner Variabel X (Media Grafis) dan Variabel Y (Minat Belajar)

No.	Var. X	Var. Y
1	80	63
2	55	63
3	64	63
4	60	63
5	78	80
6	63	62
7	62	70
8	60	69
9	68	62
10	60	64
11	65	67
12	55	65
13	64	65
14	60	64
15	61	65
16	65	64
17	62	62
18	69	66
19	63	65
20	64	64
21	65	78
22	60	65
23	67	72
24	60	63
25	61	63
26	61	59
27	62	68
28	60	67



29	55	56
30	65	58
31	55	68
32	79	84

Para peneliti memanfaatkan informasi yang disajikan pada tabel sebelumnya sebagai dasar untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan media grafis terhadap minat belajar siswa. Data yang diperoleh melalui angket kemudian diolah dan dianalisis secara kuantitatif. Dalam proses analisis ini, data mentah yang diperoleh dari responden terlebih dahulu diklasifikasikan dan disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi. Pengelompokan data dilakukan dengan mengikuti tahapan sistematis sebagai berikut :

1. Langkah 1:

Tabel 2 Jumlah Variabel X dan Y

N	=	32
$\sum X$	=	2028
$\sum Y$	=	2107
$\sum X^2$	=	129720
$\sum Y^2$	=	139803
$\sum XY$	=	134121

Tabel kuesioner menunjukkan bahwa sebanyak 32 responden telah mengisi survei, yang berarti baik Variabel X (Media Grafis) maupun Variabel Y (Minat Belajar) memiliki data lengkap. Jumlah total skor untuk Variabel X adalah $\sum X = 2.028$, sedangkan untuk Variabel Y adalah $\sum Y = 2.107$. Hasil kuadrat dari masing-masing variabel adalah $\sum X^2 = 129.720$ dan $\sum Y^2 = 139.803$. Sementara itu, hasil perkalian antara skor Variabel X dan Y menghasilkan $\sum XY = 134.121$. Data-data tersebut menjadi dasar dalam analisis korelasi yang akan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara media grafis dan minat belajar siswa.

2. Langkah 2: Mencari Rentang Kelas (R) Variabel X dan Variabel Y

Tabel 3 Rentang Nilai untuk Variabel X dan Variabel Y

Var. X	80	-	55	=	25
Var. Y	84	-	56	=	28

Skor tertinggi dikurangkan skor terendah untuk menentukan rentang nilai.

- Untuk Variabel X, rentang nilai dihitung dengan mengurangi skor tertinggi dari skor terendah pada variabel tersebut.
- Demikian pula untuk Variabel Y, rentang dihitung dengan mengurangi skor tertinggi dan terendah pada variabel tersebut.

Proses yang digunakan untuk mendapatkan rentang kelas adalah dengan mengurangi skor tertinggi dari skor terendah pada setiap variabel. Variabel X memiliki skor maksimum yang diketahui sebesar 80 dan nilai minimum yang diketahui sebesar 55. Oleh karena itu, rentangnya adalah $80 - 55 = 25$. Sebaliknya, Variabel Y menunjukkan skor maksimum 84 dan nilai minimum 56. Oleh karena itu, rentang nilainya adalah $84 - 56 = 28$.

3. Langkah 3: Mencari Banyak Kelas Variabel X dan Variabel Y (BK)

Tabel 4 Jumlah Kelas pada Variabel X dan Variabel Y

BK	=		$1 + 3.3 \log n$		
	=		$1 + 3.3 \log 32$		1,50515
	=		$1 + (3.3)$ (1.50515)		
	=		5,966995	=	6

Rumus $1 + 3,3 \log n$ digunakan untuk menghitung jumlah kelas. Perhitungannya menjadi $1 + 3,3 \log 32$ dengan jumlah data (n) untuk Variabel X dan Variabel Y sebanyak 32. Hasilnya sekitar 5,96 dan dibulatkan menjadi 6. Jadi, enam kelas digunakan untuk kedua variabel.



4. Langkah 4: Mencari Panjang Kelas Interval (i)

Berikut ini adalah perhitungan panjang kelas untuk Variabel X:

Tabel 5 Panjang Kelas Variabel X

<u>R</u>	<u>25</u>	<u>4,19</u>	<u>4</u>
BK	5,97		

R (rentang) dibagi BK (banyak kelas) adalah rumus yang digunakan untuk menentukan panjang kelas interval. Rentang (R) dan jumlah kelas (BK) variabel X diketahui masing-masing adalah 25 dan 5,97. Jika 25 dibagi 5,97 menghasilkan 4,19 yang dibulatkan menjadi 4. Jadi Panjang kelas interval dibulatkan menjadi 7 kelas karena 25 bagi 4 menghasilkan 6.25 yaitu dibulatkan menjadi 7 baris kelas interval.

Berikut adalah Perhitungan Panjang Kelas untuk Variabel Y:

Tabel 6 Panjang Kelas Variabel Y

<u>R</u>	<u>28</u>	<u>4,69</u>	<u>5</u>
BK	5,97		

Dengan membagi rentang (R) 24 dengan banyak kelas (BK) yaitu 5,97 maka diperoleh rumus untuk menghitung panjang interval kelas pada Variabel Y. Jika 28 dibagi 5,97 maka hasilnya sekitar 4,02 yang dibulatkan menjadi 5. Jadi Panjang kelas interval dibulatkan menjadi 6 kelas karena 28 bagi 5 menghasilkan 5.6 yaitu dibulatkan menjadi 6 baris kelas interval.

5. Langkah 5: Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X dan Variabel Y

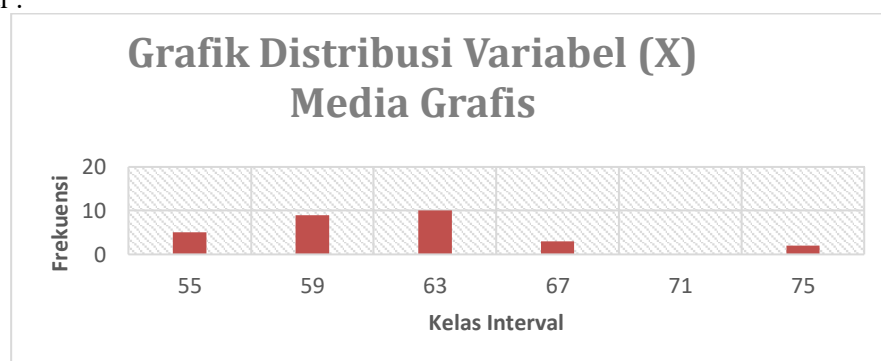
Adapun Distribusi Frekuensi Variabel X (Media Grafis):

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Variabel X

No	Kelas Interval		F	Nilai Tengah
1	55	58	5	56,5
2	59	62	9	60,5
3	63	66	10	64,5
4	67	70	3	68,5
5	71	74	0	72,5
6	75	78	2	76,5
7	79	82	3	80,5
Jumlah			32	

Data responden pada Variabel X (Media Grafis) telah diklasifikasikan ke dalam tujuh kelas interval berdasarkan perhitungan sebelumnya. Distribusi frekuensi untuk masing-masing kelas interval adalah sebagai berikut : Ada lima responden di kelas interval 55 hingga 58, sembilan di kelas 59 hingga 62, sepuluh di kelas 63 hingga 66, tiga di kelas 67 hingga 70, nol di kelas 71 hingga 74, dua di kelas 75 hingga 78, dan ada tiga di kelas 79 hingga 82. Ketika semua kelas digabungkan, secara keseluruhan ada 32 responden.

Dari tabel yang telah disajikan, dapat dibuat histogram yang menggambarkan frekuensi tiap kelas interval :



Gambar 2



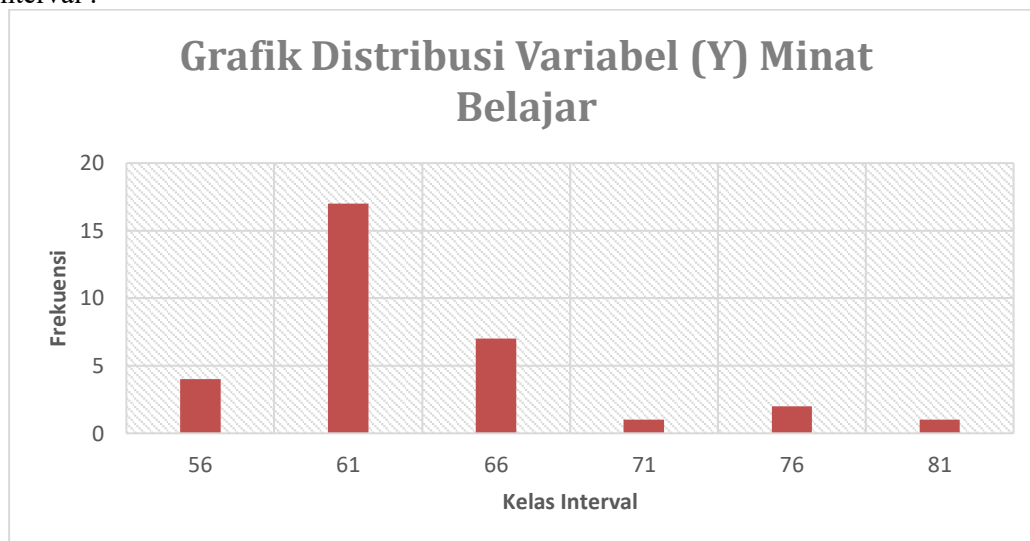
Adapun Distribusi Frekuensi Variabel Y (Minat Belajar):

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Variabel Y

No	Kelas Interval		F	Nilai Tengah
1	56	60	4	58
2	61	65	17	63
3	66	70	7	68
4	71	75	1	73
5	76	80	2	78
6	81	85	1	83
Jumlah			32	

Data dipisahkan menjadi enam kelas interval berdasarkan tabel sebelumnya, dan jumlah responden di setiap kelas adalah sebagai berikut: Ada empat responden di kelas interval 56 hingga 60, tujuh belas di kelas interval 61 hingga 65, tujuh di kelas interval 66 hingga 70, satu di kelas interval 71 hingga 75, dua di kelas interval 76 hingga 80, dan satu di kelas interval 81 hingga 85. Ketika semua kelas digabungkan, secara keseluruhan ada 32 responden.

Dari tabel yang telah disajikan, dapat dibuat histogram yang menggambarkan frekuensi tiap kelas interval :



Gambar 3

6. Langkah 6: Mencari Rata Rata Mean

Tabel 9 Jumlah Variabel X dan Y

N	=	32
$\sum X$	=	2028
$\sum Y$	=	2107
$\sum X^2$	=	129720
$\sum Y^2$	=	139803
$\sum XY$	=	1341121

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata untuk kedua variabel tersebut dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

Tabel 10 Rata Rata Mean

Variabel X =	$\frac{\sum X}{n}$	$\frac{2028}{32}$	63
	n	32	



Variabel Y =	ΣY	2107	66
	n	32	

Rumus ini menghasilkan nilai rata-rata Variabel X, yaitu 63, dengan membagi total skor sigma X, yaitu 2028, dengan jumlah data (N), yaitu 32. Sementara itu, rata-rata Variabel Y adalah 66, yang dihitung dengan membagi total skor sigma Y sebesar 2107 dengan jumlah data (N), yaitu 32.

Langkah 7: Menghitung nilai Indeks Korelasi Antara Variabel X dan Variabel Y (r_{xy})

Tabel 11 Angka Indeks Korelasi Antar Variabel

$r_{xy} =$	$\frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X \cdot \Sigma Y)}{\sqrt{[n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] [n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$		
	$\frac{32 \cdot 134121 - (2028 \cdot 2107)}{\sqrt{[32 \cdot 129720 - (2028)^2] [32 \cdot 139803 - (2107)^2]}}$		

4291872	-	4272996	=	18876				0,5215
4151040	-	4112784	×	4473696	-	443949		
38256			×	34247	=			
						1,310E+09		
36196,0								
0,52149353	=	0,52149						
Koefisien Korelasi				=	52,1% (Cukup Kuat) (Pengaruh Positif)			
Koefisien Determinasi				=	0,271955499019064			0,27196

Berdasarkan gambar terakhir, hubungan antara Variabel X (Media Grafis) dan Variabel Y (Minat Belajar) adalah 37,4 atau 38% jika dibulatkan ke atas. Hal ini menunjukkan bagaimana media grafis memengaruhi minat belajar siswa. Untuk melihat data di atas, peneliti menggunakan korelasi Pearson, yang merupakan jenis statistik parametrik.

Hasil perhitungan juga akan dibandingkan dengan analisis non-parametrik yang dilakukan dengan perangkat lunak SPSS versi 26. Hal ini akan dijelaskan di bawah ini.

Hasil Analisis Korelasi Variabel X terhadap Variabel Y

Tabel 12 Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Media Grafis	32	55,00	80,00	63,3750	6,21003
Minat Belajar	32	56,00	84,00	65,8438	4,87564
Valid N (listwise)	32				

Nilai rata-rata, atau mean, untuk kedua variabel Variabel X sebesar 63,3750 dibulatkan menjadi 63, dan Variabel Y sebesar 65,8438 dibulatkan menjadi 66 ditentukan berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 26. Nilai ini sama persis dengan hasil perhitungan pada langkah 6 menggunakan metode statistik parametrik.

Analisis Korelasi Variabel X terhadap Variabel Y



Tabel 13 Model Summary

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.521 ^a	0,272	0,248	5,096	0,272	11,206	1	30	0,002

a. Predictors: (Constant), Media Grafis

SPSS 26 menghasilkan $R = 0,521$, $R \text{ square} = 0,272$, dan standar error of guessing = 5,096. R menunjukkan seberapa kuat variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) saling terkait. Tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai asosiasi sebesar 0,521 cocok dengan estimasi statistik parametrik dari langkah 7.

Koefisien determinasi (R Square) mencerminkan seberapa besar pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y . Berdasarkan hasil analisis, nilai $R \text{ Square}$ tercatat sebesar **0,272**, yang berarti **media grafis** sebagai variabel bebas memberikan pengaruh sebesar **27,2%** (dibulatkan menjadi **27%**) terhadap **minat belajar siswa**.

Temuan ini menunjukkan bahwa **media grafis berperan dalam meningkatkan minat belajar siswa sebesar 27%**, sedangkan sisanya, yaitu **73%**, dipengaruhi oleh faktor lain di luar fokus penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa **media grafis memiliki kontribusi yang cukup signifikan dalam meningkatkan minat belajar**, meskipun masih terdapat faktor eksternal lain yang turut berperan dan perlu mendapat perhatian dalam pengembangan strategi pembelajaran.

Tabel 14 Correlations

Correlations			
		Media Grafis	Minat Belajar
Media Grafis	Pearson Correlation	1	.521**
	Sig. (2-tailed)		0,002
	N	32	32
Minat Belajar	Pearson Correlation	.521**	1
	Sig. (2-tailed)	0,002	
	N	32	32

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil output, yang menunjukkan korelasi sebesar 0,521, atau sekitar 52%, menunjukkan hubungan positif antara media grafis dan minat belajar siswa. Artinya, semakin baik atau efektif media grafis yang digunakan, semakin tinggi minat belajar siswa. Koefisien korelasi sebesar 52% menunjukkan bahwa media grafis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa.

Penting untuk dicatat bahwa meskipun terdapat korelasi, hal ini tidak selalu menyiratkan hubungan sebab-akibat. Penelitian lebih lanjut mungkin diperlukan untuk lebih memahami bagaimana media grafis dapat secara langsung memengaruhi minat belajar siswa.

PEMBAHASAN

Setelah data penelitian terkumpul, diperoleh, dan dianalisis secara cermat dan akurat, dilakukan pembahasan mendalam mengenai temuan analisis. Sudut pandang peneliti yang dihubungkan dengan teori-teori terkait disajikan ini beserta penerapan teori tersebut dalam bentuk penjelasan yang logis.



Data menunjukkan bahwa media grafis memengaruhi minat Belajar Siswa sebesar **0,521**. Grafik ini menggambarkan bahwa media grafis di kelas XI pada sekolah SMK Negeri 14 Jakarta ini berada dalam kategori **cukup kuat atau sedang**, sesuai dengan interpretasi nilai korelasi *Product Moment* pada rentang **0,40 – 0,599**. Artinya, penggunaan media grafis di kelas XI SMK Negeri 14 Jakarta memiliki **hubungan positif yang cukup berarti** terhadap minat belajar siswa. Meskipun tidak tergolong sangat kuat, hubungan ini menunjukkan bahwa semakin baik media grafis digunakan, maka minat belajar siswa cenderung meningkat.

Selain itu, nilai **koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,272 atau 27,2%** menunjukkan bahwa sekitar **27% variasi dalam minat belajar siswa** dapat dijelaskan oleh penggunaan media grafis. **Sisanya sebesar 72,8%** (dibulatkan menjadi 73%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti. Implikasinya adalah:

1. **Media grafis** sebagai alat bantu visual memiliki daya tarik tersendiri dalam pembelajaran. Meskipun pengaruhnya berada pada kategori **cukup kuat** ($r = 0,521$), media grafis tetap berkontribusi positif dalam meningkatkan minat belajar siswa, terutama jika disertai dengan metode penyampaian yang kreatif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
2. **Minat belajar siswa** tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan oleh berbagai aspek lain, seperti gaya mengajar guru, lingkungan belajar, dan dukungan keluarga. Maka dari itu, penggunaan media grafis sebaiknya menjadi bagian dari strategi pembelajaran yang lebih luas untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi.
3. Dengan nilai korelasi sebesar **0,521**, diperoleh **koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,272 atau 27,2%**. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 27% variasi dalam minat belajar siswa dapat dijelaskan oleh penggunaan media grafis. Sementara itu, sisanya yaitu 72,8% (dibulatkan menjadi 73%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar ruang lingkup penelitian ini. Meskipun tidak menjadi faktor dominan, media grafis tetap memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar. Oleh karena itu, guru dan pihak sekolah disarankan untuk terus mengembangkan dan mengoptimalkan penggunaan media grafis dalam proses pembelajaran.

4. SIMPULAN

Berdasarkan peneliti yang sudah dilakukan dengan judul "Dampak Media Grafis terhadap Minat Belajar Siswa", peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Media grafis berpengaruh pada minat belajar siswa di SMK Negeri 14 Jakarta. Hal ini terlihat dari hasil kuesioner yang diberikan kepada 32 siswa kelas XI yang menunjukkan hubungan positif antara penggunaan media grafis dan peningkatan minat belajar siswa, dengan tingkat hubungan yang tergolong sedang atau cukup kuat.
2. Dari analisis data menggunakan metode korelasi Pearson Product Moment, didapatkan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,521 atau 52,1%. Nilai ini termasuk dalam kategori korelasi yang sedang atau cukup kuat. Selain itu, nilai tersebut lebih tinggi dari nilai r tabel pada tingkat signifikansi 5% (0,306) dan 1% (0,349). Dengan demikian, Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media grafis dan minat belajar siswa.
3. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pemanfaatan media grafis memberikan kontribusi sebesar 27,2% terhadap peningkatan minat belajar siswa, yang didasarkan pada koefisien determinasi ($R^2 = 0,272$). Sisa 72,8% (dibulatkan menjadi 73%) dipengaruhi oleh faktor lain di luar yang diteliti. Meskipun bukan satu-satunya faktor, media grafis terbukti memberikan dampak positif terhadap minat belajar, terutama dalam meningkatkan perhatian, minat, dan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, pemanfaatan media grafis perlu dirancang agar menarik, interaktif, dan relevan dengan materi pembelajaran untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dengan lebih efektif dan optimal.



5. DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2023). Pengertian Uji Korelasi Menurut Para Ahli dan Bentuk Analisisnya. *UIN FAS Bengkulu, X*, 1–23.
- Akbar, M. R., Mulyadi, M., & Shandi, S. A. (2021). Kajian Literatur Media Pembelajaran Grafis dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Pendidikan Bahasa, 11*(2), 46–56. <https://ejournal.tsb.ac.id/index.php/jpb/article/view/527>
- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research, 1*(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Asti Putri, Suprpto, N. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Wawasan Dan Aksara, 4*(1), 140–149.
- Ernawati, I., & Setiawaty, D. (2021). Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Psikodrama Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viid Di Smp Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 5*(2), 220–225. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v5i2.1567>
- Hasan, H., Informasi, S., Vidio, D., & Pendahuluan, I. (2022). Pengembangan sistem informasi dokumentasi terpusat pada stmik tidore mandiri. *STMIK Tidore Mandiri, 2*(1), 23–29.
- Kemdiktisaintek. (2011). Media Visual/Grafis. *Media Pembelajaran, 45–66*.
- Kurniawan, A. D. (2024). Metode Penelitian. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5*(3), 248–253.
- Lazuardi, D. N., Wihelmina, Y., Nainggolan, J., Ketaren, M. A., Mailani, E., Pendidikan, F. I., & Medan, U. N. (2024). *Analisis Dampak Penggunaan Alat Peraga pada Pembelajaran Matematika di SD. 1*(4).
- Lubis, P., Hasibuan, M. B., & Gusmaneli, G. (2024). Teori-Teori Belajar dalam Pembelajaran. *Intelletika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 2*(3), 1–18.
- Made Dwi Narita Kusumawardani, N., Komang Sri Yulastini, N., Sri Rahayu, D., & Ketut Kusuma Umbarini Sari, N. (2022). Pemanfaatan Jenis-Jenis Media Bk Di Sekolah Pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan, 23*(1), 24–33. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6390878>
- Marlia, Y. (2013). *Pengaruh Pembelajaran Materi Ketenagakerjaan dan Pengangguran Pada Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar, UIN Suska Riau. 7–26*.
- Marliana Susianti, O. (2024). Perumusan Variabel Dan Indikator Dalam Penelitian Kuantitatif Kependidikan. *Jurnal Pendidikan Rokania, 9*, 18.
- Novi Rudyanti, Mela Aprillia, Fanesha Rahma Fitri, & Pupung Purnamasari. (2025). Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Penambahan Segmen Pasar Baru Di Restoran Kopi Express. *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik, 3*(1), 132–138. <https://doi.org/10.61787/zk322946>
- Nurjannah, S., & Nadiyah, N. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Online Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Di SMKN 7 Jakarta. *Journal on Education, 6*(4), 21306–21316. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.6259>
- Pagarra H & Syawaludin, D. (2022). Media Pembelajaran. In *Badan Penerbit UNM*.
- Pasaribu, B., Herawati, A., Utomo, K. W., & Aji, R. H. S. (2022). METODOLOGI PENELITIAN Untuk Ekonomi dan Bisnis. In *UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN*. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi Penelitian.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi%20Penelitian.pdf)
- Putri, D. J., Angelina, S., Claudia, S., & Mujazi, R. M. (2017). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di kecamatan larangan tangerang. 9*.
- Rahim, A., Yusnan, M., & Kamasiah, K. (2021). Sistem Pengembangan Minat Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *TAKSONOMI: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar, 1*(1), 43–51. <https://doi.org/10.35326/taksonomi.v1i1.3152>
- Rambe, N. M., Afiatin Nisa, & Halasan Simanullang, Wahjoedi, A. S. (2015). Peran Lingkungan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan,*



II(1), 118–138.

- Rubiman, R., & Kamali, S. R. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa. *Sintesa*, 11(1), 177–186. <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/article/view/69/75>
- Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. P. M. D. A. S. S. N. T. H. (2020). Media Pembelajaran Flash Card. *Journal GEEJ*, 7(2), 7–31.
- SHELEMO, A. A. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GRAFIS TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI MATERI TATA SURYA (THE SOLAR SYSTEM) SMA NEGERI 14 PEKANBARU. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Sinaga, D. Y., & Yunilisa, R. (2024). *Mengembangkan Minat Belajar Siswa untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika SD Kelas Tinggi*. 1550–1560. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03>.
- Syahrini. (2020). METODE PENELITIAN. *STEL*, Bab iii me, 1–9.
- Usm. (2012). *Pengertian Variabel*. 36–51.
- Vebrianto Susilo, S. (2018). Teknik Pengumpulan Data Penelitian. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4, 33–41.
- Wardoyo, E. H. (2017). Efektivitas Media Grafis Dalam Menunjang Pembelajaran di Sekolah. *Modeling Jurnal Program Studi PGMI*, 4, 179–189.
- Yanizon, A., & Purba, N. (2017). Hubungan Antara Sikap Orang Tua Dengan Minat Belajar Siswa. *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.33373/kop.v4i1.1117>
- Zaki Al Fuad, & Zuraini. (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN Kute Padang. *Jurnal Tunas Bangsa*, 3(2), 54. <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/625>
- Zaki, M., & Saiman, S. (2021). Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2), 115–118. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i2.216>
- Zuliyani, L. D., & Marlina, Y. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMK Negeri 71 Jakarta. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(3), 1799–1812. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i3.5716>